

**TRANSFORMASI STRUKTUR EKONOMI NASIONAL INDONESIA: PILAR
STRATEGIS MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Sumanti¹, Ria Pratiwi², Tri Wahyuni³, Ramajenur Anas⁴, Dinni Widya Putri⁵,
Satria Anggraini Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkia

sumanticantik34@gmail.com¹, ria.pratiwi.adiek.2@gmail.com²,
triwahyuni90@guru.sd.belajar.id³, ramajenuranas56@guru.sd.belajar.id⁴,
dinniwidyaputri@gmail.com⁵, satriaanggraini@gmail.com⁶

ABSTRACT

The national economic structure reflects the composition and interconnection of economic sectors that determine a country's development direction and welfare level. Indonesia, as a developing country with abundant natural resources and a large population, continues to face challenges in transforming its economic structure from a primary-sector-based economy toward a more productive industrial and service-oriented economy. This article aims to analyze the concept of the national economic structure, the role of economic institutions, market mechanisms, and economic sectors in supporting sustainable national development. This study employs a literature review method by examining books, official reports, and recent academic sources relevant to national economic development. The findings indicate that a balanced and integrated economic structure strengthens economic resilience, encourages inclusive growth, expands employment opportunities, and enhances national competitiveness. Structural transformation supported by effective policies, strong institutions, and human resource development is crucial to achieving equitable and sustainable economic growth. Therefore, strengthening the national economic structure is a strategic necessity for Indonesia in responding to global economic dynamics.

Keywords: *national economic structure, economic sectors, development, sustainability*

ABSTRAK

Struktur ekonomi nasional menggambarkan susunan dan keterkaitan antar sektor ekonomi yang menentukan arah pembangunan dan tingkat kesejahteraan suatu negara. Indonesia sebagai negara berkembang dengan sumber daya alam melimpah dan jumlah penduduk besar masih menghadapi tantangan dalam mentransformasikan struktur ekonomi dari dominasi sektor primer menuju sektor industri dan jasa yang lebih produktif. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep struktur ekonomi nasional, peran lembaga ekonomi, mekanisme pasar, serta kontribusi sektor ekonomi dalam mendukung pembangunan nasional yang

berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan menelaah buku, laporan resmi, dan sumber akademik terbaru yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur ekonomi yang seimbang dan terintegrasi mampu memperkuat ketahanan ekonomi, mendorong pertumbuhan inklusif, memperluas lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing nasional. Oleh karena itu, penguatan struktur ekonomi nasional merupakan kebutuhan strategis bagi Indonesia dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: *struktur ekonomi nasional, sektor ekonomi, pembangunan, keberlanjutan*

A. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari struktur ekonomi yang menopangnya. Struktur ekonomi nasional mencerminkan bagaimana sektor-sektor ekonomi disusun, berinteraksi, dan berkontribusi terhadap pembentukan pendapatan nasional. Struktur ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kemajuan suatu negara serta arah transformasi ekonominya. Negara dengan struktur ekonomi yang seimbang umumnya memiliki ketahanan ekonomi yang lebih kuat dalam menghadapi krisis.

Dalam konteks Indonesia, struktur ekonomi nasional mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika global. Pada tahap awal pembangunan, perekonomian Indonesia didominasi oleh sektor pertanian dan pertambangan. Namun, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi, peran sektor industri dan jasa menjadi semakin penting. Transformasi ini menjadi bagian dari proses modernisasi ekonomi.

Globalisasi dan revolusi industri turut memengaruhi perubahan struktur ekonomi nasional. Arus perdagangan bebas, investasi asing, serta perkembangan teknologi digital menuntut Indonesia untuk memiliki

struktur ekonomi yang adaptif dan kompetitif. Tanpa transformasi yang tepat, ketergantungan pada sektor primer dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Selain sektor ekonomi, keberadaan lembaga ekonomi seperti pemerintah, perbankan, koperasi, dan dunia usaha memiliki peran strategis dalam mengatur dan menggerakkan perekonomian nasional. Lembaga-lembaga ini berfungsi menciptakan stabilitas, mendorong pertumbuhan, serta memastikan pemerataan hasil pembangunan. Kelemahan pada aspek kelembagaan dapat berdampak langsung pada ketidakseimbangan struktur ekonomi.

Pasar juga menjadi elemen penting dalam struktur ekonomi nasional. Melalui mekanisme permintaan dan penawaran, pasar menentukan harga, distribusi barang, serta alokasi sumber daya. Pasar yang sehat dan adil akan mendorong efisiensi ekonomi, sementara pasar yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan ketimpangan dan distorsi ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai struktur ekonomi nasional menjadi sangat penting untuk memahami arah pembangunan Indonesia. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif

mengenai struktur ekonomi nasional serta perannya dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review). Menurut Sugiyono (2021), kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif.

Kajian literatur dalam penelitian ini bersumber dari buku teks ekonomi, laporan resmi pemerintah, serta publikasi akademik terbaru yang membahas struktur ekonomi nasional dan pembangunan ekonomi. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan relevansi dan kredibilitas informasi yang digunakan.

Pendekatan kajian literatur juga mengacu pada pandangan Creswell (2022) yang menyatakan bahwa literature review berfungsi untuk memetakan konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya guna membangun kerangka pemikiran yang sistematis. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis.

Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini bertujuan mengidentifikasi pola, konsep utama, serta keterkaitan antar variabel yang berkaitan dengan struktur ekonomi nasional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep dan Hakikat Struktur Ekonomi Nasional

Struktur ekonomi nasional pada dasarnya menunjukkan komposisi sektor-sektor ekonomi dalam suatu negara. Struktur ini mencerminkan tingkat kemajuan ekonomi serta kemampuan negara dalam menciptakan nilai tambah. Negara berkembang umumnya memiliki dominasi sektor primer, sedangkan negara maju didominasi sektor industri dan jasa.

Perubahan struktur ekonomi tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh kebijakan, teknologi, dan kualitas sumber daya manusia. Transformasi struktural menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi jangka panjang.

Struktur ekonomi yang seimbang memungkinkan terjadinya keterkaitan antarsektor yang saling menguatkan. Ketika sektor industri berkembang, sektor pertanian memperoleh manfaat melalui peningkatan permintaan bahan baku. Demikian pula sektor jasa berkembang sebagai pendukung aktivitas industri dan perdagangan.

Dalam konteks Indonesia, struktur ekonomi nasional terus bergerak menuju diversifikasi sektor. Meskipun sektor pertanian masih penting, kontribusi sektor industri dan jasa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat.

Dengan demikian, struktur ekonomi nasional bukan sekadar pembagian sektor, tetapi merupakan sistem yang saling terhubung dan menentukan stabilitas serta pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pemahaman yang baik mengenai struktur ekonomi nasional membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran.

Kebijakan yang didasarkan pada analisis struktur ekonomi mampu meminimalkan ketimpangan antarsektor dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya nasional.

Struktur ekonomi yang kuat juga mencerminkan kemampuan suatu negara dalam menghadapi tekanan eksternal, seperti krisis global dan fluktuasi harga komoditas. Dengan struktur yang terdiversifikasi, perekonomian nasional menjadi lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi global.

Peran Lembaga Ekonomi dalam Struktur Ekonomi Nasional

Lembaga ekonomi memiliki peran strategis dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas ekonomi nasional. Pemerintah berperan sebagai regulator dan fasilitator pembangunan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter.

Lembaga keuangan seperti bank dan pasar modal mendukung pembiayaan pembangunan dan investasi. Tanpa dukungan lembaga keuangan yang kuat, sektor riil sulit berkembang secara optimal.

Koperasi dan UMKM menjadi pilar ekonomi rakyat yang berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Keberadaan lembaga ini memperkuat fondasi ekonomi nasional dari bawah.

BUMN dan sektor swasta juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produksi nasional. Sinergi antar lembaga ekonomi menjadi kunci keberhasilan pembangunan.

Dengan demikian, penguatan lembaga ekonomi merupakan langkah strategis dalam memperkuat struktur ekonomi nasional.

Di samping itu, koordinasi antarlembaga ekonomi perlu ditingkatkan agar kebijakan dan program pembangunan berjalan selaras. Ketidaksinkronan kebijakan dapat menghambat efektivitas pembangunan ekonomi nasional.

Penguatan tata kelola lembaga ekonomi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme lembaga ekonomi akan mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Peran Pasar dalam Sistem Ekonomi Nasional

Pasar merupakan mekanisme utama dalam mengatur distribusi barang dan jasa. Melalui pasar, produsen dan konsumen berinteraksi untuk menentukan harga dan jumlah produksi.

Pasar yang efisien mendorong alokasi sumber daya yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, distorsi pasar dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan pasar melalui regulasi dan pengawasan. Intervensi diperlukan untuk mencegah monopoli dan melindungi konsumen.

Dalam struktur ekonomi nasional, pasar berfungsi sebagai indikator kondisi ekonomi. Fluktuasi harga dan permintaan mencerminkan dinamika perekonomian nasional.

Oleh karena itu, keberadaan pasar yang sehat dan berkeadilan sangat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi nasional.

Perkembangan pasar digital juga membawa perubahan signifikan dalam sistem ekonomi nasional.

Digitalisasi pasar memperluas akses pelaku usaha kecil terhadap konsumen dan meningkatkan efisiensi transaksi.

Namun demikian, pasar digital memerlukan regulasi yang adaptif agar tidak menimbulkan kesenjangan baru. Perlindungan konsumen dan persaingan usaha yang sehat harus tetap menjadi prioritas dalam pengelolaan pasar modern.

Peran Sektor Ekonomi dalam Pembangunan Nasional

Sektor ekonomi terdiri dari sektor primer, sekunder, dan tersier yang masing-masing memiliki fungsi berbeda. Sektor primer menyediakan bahan baku dan kebutuhan dasar masyarakat.

Sektor sekunder mengolah bahan mentah menjadi barang bernilai tambah tinggi. Industrialisasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan produktivitas nasional.

Sektor tersier mendukung aktivitas ekonomi melalui jasa perdagangan, transportasi, pendidikan, dan keuangan. Perkembangan sektor jasa mencerminkan kemajuan ekonomi.

Di era digital, sektor kreatif dan ekonomi digital berkembang pesat sebagai sektor baru yang potensial. Sektor ini membuka peluang kerja dan inovasi.

Dengan demikian, sinergi antar sektor ekonomi menjadi fondasi penting dalam pembangunan nasional.

Penguatan keterkaitan antarsektor perlu didukung oleh kebijakan pembangunan yang terintegrasi. Ketidakseimbangan antar sektor dapat menghambat pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Ketika seluruh sektor ekonomi berkembang secara harmonis,

perekonomian nasional akan lebih stabil dan berdaya saing. Kondisi ini menjadi prasyarat penting bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Tantangan dan Strategi Penguatan Struktur Ekonomi Nasional

Struktur ekonomi nasional Indonesia masih menghadapi tantangan seperti ketimpangan sektor dan wilayah. Ketergantungan pada sektor tertentu dapat melemahkan ketahanan ekonomi.

Globalisasi dan persaingan internasional menuntut peningkatan daya saing nasional. Tanpa transformasi struktural, Indonesia berisiko tertinggal.

Strategi penguatan struktur ekonomi perlu difokuskan pada pengembangan industri berbasis sumber daya lokal. Hal ini dapat meningkatkan nilai tambah dan mengurangi ketergantungan impor.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci keberhasilan transformasi ekonomi. Pendidikan dan pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Dengan kebijakan yang tepat dan kolaborasi antarpemangku kepentingan, struktur ekonomi nasional dapat diperkuat secara berkelanjutan.

Selain itu, pemerataan pembangunan antarwilayah harus menjadi perhatian utama. Ketimpangan wilayah dapat menghambat integrasi ekonomi nasional.

Strategi jangka panjang yang konsisten dan berbasis data diperlukan agar penguatan struktur ekonomi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Peran Kebijakan Pemerintah dalam Transformasi Struktur Ekonomi

Kebijakan pemerintah memiliki peran sentral dalam mengarahkan transformasi struktur ekonomi nasional. Melalui kebijakan fiskal, moneter, dan sektoral, pemerintah dapat mendorong pergeseran ekonomi dari sektor berproduktivitas rendah menuju sektor bernilai tambah tinggi. Kebijakan yang tepat mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan.

Perencanaan pembangunan jangka menengah dan panjang menjadi instrumen penting dalam transformasi struktur ekonomi. Dokumen perencanaan seperti RPJMN dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional memberikan arah strategis pembangunan sektor ekonomi. Konsistensi kebijakan sangat menentukan keberhasilan transformasi struktural.

Selain itu, kebijakan insentif seperti keringanan pajak, subsidi, dan kemudahan perizinan dapat mendorong investasi di sektor industri dan jasa. Investasi yang meningkat akan memperluas kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Kebijakan pemerintah juga berperan dalam melindungi sektor-sektor strategis nasional. Perlindungan ini penting agar sektor domestik mampu bersaing dengan produk impor. Regulasi yang seimbang antara perlindungan dan keterbukaan menjadi kunci dalam menghadapi globalisasi.

Dengan demikian, kebijakan pemerintah yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang merupakan faktor utama dalam mempercepat transformasi struktur ekonomi nasional.

Selain perumusan kebijakan, implementasi yang efektif menjadi tantangan tersendiri. Pengawasan dan evaluasi kebijakan perlu dilakukan secara berkala.

Keterlibatan pemerintah daerah juga penting agar kebijakan nasional dapat diadaptasi sesuai potensi dan kebutuhan wilayah masing-masing.

Peran Sumber Daya Manusia dalam Penguatan Struktur Ekonomi

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam memperkuat struktur ekonomi nasional. Kualitas SDM menentukan kemampuan suatu negara dalam mengelola sumber daya alam, teknologi, dan modal secara efektif. Tanpa SDM yang kompeten, transformasi ekonomi sulit terwujud.

Pendidikan dan pelatihan menjadi sarana utama dalam meningkatkan kualitas SDM. Sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan berperan penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai.

Selain pendidikan formal, peningkatan kapasitas SDM juga dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan dan pembelajaran sepanjang hayat. Upaya ini membantu tenaga kerja beradaptasi dengan perubahan struktur ekonomi dan tuntutan pasar kerja yang dinamis.

SDM yang berkualitas akan mendorong inovasi dan produktivitas nasional. Inovasi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing sektor industri dan jasa. Negara dengan tingkat inovasi tinggi cenderung memiliki struktur ekonomi yang lebih maju dan stabil.

Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya

manusia merupakan strategi fundamental dalam memperkuat struktur ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Selain aspek keterampilan, penguatan karakter dan etos kerja SDM juga penting dalam meningkatkan daya saing.

SDM yang adaptif dan inovatif akan menjadi penggerak utama transformasi ekonomi nasional di era globalisasi.

Dampak Struktur Ekonomi Nasional terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Struktur ekonomi nasional memiliki dampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Struktur ekonomi yang seimbang mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Ketika sektor industri dan jasa berkembang, peluang kerja di luar sektor pertanian meningkat. Diversifikasi lapangan kerja memberikan alternatif mata pencaharian yang lebih produktif bagi masyarakat. Kondisi ini mendukung peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Struktur ekonomi yang kuat juga meningkatkan stabilitas ekonomi nasional. Stabilitas ini melindungi masyarakat dari guncangan ekonomi seperti krisis dan inflasi tinggi. Dengan stabilitas yang terjaga, daya beli masyarakat dapat dipertahankan.

Selain itu, struktur ekonomi yang inklusif memungkinkan seluruh lapisan masyarakat merasakan manfaat pembangunan. Pemerataan pembangunan antarwilayah menjadi faktor penting dalam menciptakan keadilan sosial. Hal ini memperkuat kohesi sosial dan nasional.

Dengan demikian, penguatan struktur ekonomi nasional tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan juga tercermin dari meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan publik.

Ketika struktur ekonomi mendukung pemerataan pendapatan, kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan akan mengalami peningkatan yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Struktur ekonomi nasional merupakan fondasi utama dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan suatu negara. Melalui kajian ini dapat dipahami bahwa struktur ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pembagian sektor primer, sekunder, dan tersier, tetapi juga mencakup keterkaitan antarsektor, peran lembaga ekonomi, serta mekanisme pasar yang saling memengaruhi. Struktur ekonomi yang seimbang dan terintegrasi mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, produktif, dan berkelanjutan.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa transformasi struktur ekonomi nasional Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, kualitas sumber daya manusia, serta kemampuan sektor ekonomi dalam beradaptasi terhadap perubahan global. Penguatan sektor industri, jasa, dan ekonomi digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi nasional. Di sisi lain, keberadaan lembaga ekonomi yang kuat dan pasar yang sehat menjadi penopang

utama dalam menciptakan iklim ekonomi yang adil dan efisien.

Secara keseluruhan, penguatan struktur ekonomi nasional berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Struktur ekonomi yang inklusif mampu memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi ketimpangan sosial dan wilayah. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, pelaku ekonomi, dan masyarakat perlu terus diperkuat agar pembangunan ekonomi nasional dapat berjalan secara berkeadilan, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). New York: Pearson Education.

World Bank. (2023). *World Development Report: Jobs*. Washington, DC: World Bank Publications.

Daftar Pustaka

Adisasmita, R. (2013). *Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Struktur Perekonomian Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: BPS.

Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan Industri Nasional*. Jakarta: Kemenperin.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.

Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2019). *Economics* (20th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Soekanto, S. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*